

PERSIAPAN PEPARNAS XVI NPC DIY Petakan Atlet

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY mulai melakukan pemetaan nomor pertandingan yang akan diikuti atlet-atletnya di ajang Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021. Hal tersebut tak lepas dari adanya perubahan aturan yang saat ini mengacu ke ajang internasional.

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada KR di Yogya, Minggu (9/5) mengatakan, perubahan aturan yang telah ditetapkan dalam *technical hand book* Peparnas mengharuskan setiap kontingen melakukan pemetaan dan penyesuaian antara atlet dan nomor yang akan diikuti. Peralannya, di Peparnas kali ini hanya akan ada 2 pembagian kategori untuk atlet yang bertanding.

Kedua kategori tersebut yakni kelas atlet elit, yang akan diperuntukkan bagi atlet-atlet yang pernah bertanding atau tampil di ajang internasional. Serta kelas atlet nasional yang ditujukan bagi atlet-atlet yang belum pernah tampil di ajang internasional. "Pemetaan ini sangat penting, agar kami bisa maksimalkan potensi untuk merebut medali emas di ajang Peparnas mendatang," jelasnya.

Guna melakukan pemetaan tersebut, Hariyanto menjelaskan, pihaknya telah mengundang seluruh pelatih dan tim pemantau untuk mendapatkan penjelasan tersebut. Dengan adanya penjelasan terkait pembagian

kategori tersebut, pihaknya berharap tim pelatih dan pemantau bisa lebih mencermati aturan yang ada di *technical hand book*.

"Aturannya akan berbeda dengan Peparnas sebelumnya, jadi kemarin kami kumpulkan semua pelatih dan pemantau untuk bisa lebih melihat potensi dan peluang nomor yang diikuti atlet DIY. Peluang mungkin tak seperti Ppearnas sebelumnya, karena beberapa atlet DIY kemungkinan masuk elit, tapi kami akan maksimalkan peluang meraih emas dari kategori nasional," ujarnya.

Meski mengaku akan mendapat kerugian atas pemberlakuan kebijakan perubahan aturan tersebut, di sisi lain Hariyanto juga mengungkapkan adanya keuntungan yang bisa didapat NPC DIY atas pemberlakuan aturan-aturan baru tersebut. Peralannya dalam aturan anyar ini, NPC pusat melarang atlet pelatnas untuk ikut di Peparnas, serta pengelompokan adanya atlet kelas elit.

Kedepan, pihaknya akan kembali menggelar pertemuan dengan pelatih dan pemantau guna melakukan pendataan dan pemetaan secara detail terhadap peluang dan atlet yang akan dimainkan. "Setelah Lebaran besok, kami akan gelar bimbingan teknik (Bimtek) kepada semua personel kami agar bisa maksimalkan potensi dan memetakan peluang," tegasnya. (Hit)

Jadwal Padat dan Ancaman Gusur

MANCHESTER (KR) - Jadwal super padat dihadapi Manchester United (MU) sepanjang bulan Mei. Setelah Minggu (9/5) malam WIB bertandang ke Birmingham menghadapi tuan rumah Aston Villa, skuad anggiat Ole Gunnar Solskjaer sudah ditunggu dua *big match*. Rabu (12/5) dini hari WIB menjamu Leicester City di Old Trafford, dilanjut Jumat (14/5) menerima kedatangan Liverpool di tempat sama. Selepas dua pertandingan akbar tersebut, Harry Maguire dan kawan-kawan bisa sedikit relaks, karena 'hanya' akan menjamu tim semenjana Fulham pada Rabu (19/5).

Empat hari berselang, Minggu (23/5) menghadapi tuan rumah Wolverhampton Wanderers. Sedangkan puncaknya terjadi pada Kamis (27/5) dini hari WIB, ketika *The Red Devils* mesti menuntaskan final Liga Europa melawan Villarreal di Stadion Energa, Gdansk, Polandia.

Menyikapi padatnya jadwal tersebut, Solskjaer sempat mengeluh dan menyampaikan kritik. Menurut pelatih asal Norwegia itu, secara fisik para pemainnya tak mungkin menjalani jadwal seperti itu. Meski begitu pihaknya mesti bersiap menghadapi pi karena tidak memiliki pilihan lain. "Ini belum pernah terjadi sebelumnya," kata Solskjaer kepada *BT Sport* sesuai menuntaskan leg kedua babak semifinal

Liga Europa kontra AS Roma. "Itu (jadwal) dibuat oleh orang-orang yang belum pernah bermain sepakbola di level ini. Secara fisik tidak mungkin bagi para pemain. Kami belum ditangani dengan baik. Kami akan membutuhkan semua orang (di sisa kompetisi). Ini perubahan singkat, tetapi kami harus siap," lanjutnya.

Padatnya jadwal yang mesti dilakoni 'Manchester Merah' merupakan dampak dari diundurnya laga kontra Liverpool yang seharusnya digelar akhir pekan lalu. Laga tersebut terpaksa dibatalkan setelah supporter MU merangsek ke dalam Stadion Old Trafford satu jam sebelum pertandingan. Suporter 'Iblis Merah' saat itu meminta agar keluarga Glazers sebagai pemilik saham mayoritas klub mundur dari posisinya. Hal itu disuarakan setelah United sempat menyatakan mendukung Liga Super Eropa.

Jadwal padat tersebut bisa saja mengancam ambisi MU merebut trofi musim ini. Mereka berpeluang meraih trofi Liga Europa karena telah memastikan tempat di partai final. Sementara di Liga Inggris, United tampaknya harus merelakan tim sekota, Manchester City, merayakan pesta juara.

Sementara bagi Leicester City, laga ini menjadi semakin krusial dalam upaya mereka mempertahankan eksistensi di zona Liga Champions (empat besar). Akhir pekan lalu di luar dugaan tim besutan Brendan Rodgers di kandang sendiri ditumbangkan Newcastle United dengan skor 2-4. Kegagalan meraup poin itu membuat posisi *The Foxes* di peringkat tiga klasemen sementara sangat terancam. Setidaknya ada empat kompetitor yang siap mendepak James Maddison dan kompanyon turun ke zona Liga Europa. Mereka adalah Chelsea, West Ham United, Tottenham Hotspur dan Liverpool. Dengan kompetisi yang tinggal menyisakan tiga *gameweek* bagi Leicester dan empat laga

Bruno Fernandes

James Maddison

MANCHESTER UNITED **LEICESTER CITY**

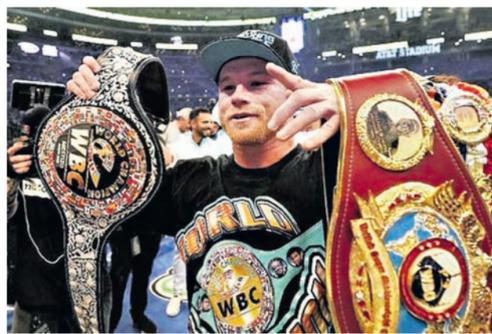
MOLA TV
Rabu (12/5)
Pukul 00.00 WIB

MENANG TKO ATAS SAUNDERS

Alvarez Kuasai Tiga Sabuk Juara

TEXAS (KR)- Petinju asal Meksiko, Saul Canelo Alvarez layak mendapat julukan juara dunia sejati kelas menengah super. Status itu disandang usai petinju berusia 30 tahun itu menyudahi perlawanan Billy Joe Saunders lewat kemenangan *Technical Knock Out* (TKO) pada ronde ke-8.

Kedua petinju dipertemukan dalam pertarungan unifikasi atau penyatuan gelar di AT&T Stadium, Texas, Amerika Serikat, Minggu (9/5) WIB. Dalam pertarungan itu, Saunders sebenarnya bisa merepotkan Canelo. Pada ronde pembuka, petinju Inggris itu bisa mendaratkan jab ke arah lawannya. Namun, Canelo bisa meresponsnya. Pada ronde ketiga dan keempat, Canelo mulai



Saul Canelo Alvarez menunjukkan tiga sabuk juara yang dikuasainya.

panas dan menghujani Saunders dengan pukulan telak ke perutnya.

Saunders mencoba bangkit pada ronde kelima, dan memberikan perlawanan. Namun, Canelo lagi-lagi bisa membalas di ronde keenam dan ketujuh. Sejak

itu Alvarez mendominasi. Hingga pada akhirnya pukulan Alvarez membuat mata Saunders membengkak. Terlihat, kantung mata sebelah kanan Saunders robek dan mengucurkan darah.

Setelah menepi ke pojok

ring, Saunders rupanya tidak bisa melanjutkan ronde ke-9. Ia pun dinyatakan kalah TKO dari Canelo.

Saunders kehilangan sabuk WBO kelas menengah super. Sedangkan Alvarez kini kini memegang tiga gelar sabuk juara kelas menengah, setelah sebelumnya sudah menguasai sabuk WBA dan WBC. Alvarez juga menjaga rekornya, memenangkan 56 pertarungan profesional dengan sisanya kalah sekali dan imbangan dua kali. Adapun Saunders menelan kekalahan pertamanya.

Saul Canelo Alvarez tinggal butuh satu sabuk lagi, untuk melengkapi statusnya di kelas menengah super. Sebab, sabuk juara IBF masih dimiliki Caleb Plant. (Lis)

TIGA PEMAIN PSS DI TC TIMNAS

Dejan Berharap Mereka Kerja Keras

SLEMAN (KR)- PSS Sleman menyumbangkan tiga pemain, yakni Saddam Gaffar, Adi Satryo dan Arthur Irawan dalam pemusatan latihan Tim Nasional (Timnas) di Jakarta. Ketiganya pun diharapkan dapat bekerja lebih keras dan memotivasi pemain lainnya.

"Sebagai pelatih, semangat saya juga harus lebih besar dan membuat tim makin bagus lagi. Bukan hanya untuk ketiga orang ini saja tapi juga untuk yang lain karena kita satu tim, kita semua kerja untuk PSS di musim ini," ujar Dejan Antonic, pelatih PSS, Sabtu (8/5).

Dejan menegaskan, pemanggilan ketiga pemain tersebut tak lepas dari kerja keras yang diperlihatkan selama menjalani latihan maupun pertandingan pada turnamen pra musim, Piala Menpora 2021 lalu. Pada ajang tersebut, PSS menyabet posisi ketiga.

"Soal pemanggilan pemusatan latihan, menurut saya bagus sekali pemain kita bisa masuk Timnas. Ini adalah motivasi besar yang bukan cuma untuk kita tapi untuk tim PSS. Ini adalah hasil dari kerja keras mereka di Piala Menpora kemarin

dan juga saat latihan," sambung Dejan.

Pelatih asal Serbia itu pun menilai, ketiga pemain tersebut sudah bermain dengan baik. Ia pun berharap, ada banyak pemain PSS lain yang dapat menyusul ketiganya membela Indonesia di ajang internasional. "Pesan dari saya, untuk Saddam, Adi dan Arthur adalah tetap harus kerja keras di sana, karena pasti lebih keras dan berat," lanjutnya.

Berkurangnya tiga pemain tersebut tak mengganggu rencana Dejan dalam menyiapkan PSS mengaruhi Liga 1. Sebaliknya, pemanggilan ini juga menjadi dorongan untuk Dejan agar dapat mengolah tim dengan lebih baik. "Saat ini kita harus persiapkan tim supaya jauh lebih bagus dan kuat untuk Liga. Kita tunggu tiga pemain ini gabung sama kita. Nanti pasti mereka sudah fit, baik dan tidak ada masalah untuk gabung sama kita bulan Juni nanti," tegas Dejan.

Pihaknya akan memanfaatkan waktu yang ada, sekitar 50 hari untuk membuat PSS semakin kuat di Liga 1 2021. Terlebih, jika Saddam, Arthur dan Adi dalam berkontribusi kembali bersama tim. (Yud)

BERPRESTASI JUARA DIKALA PANDEMI

PTC Raup 15 Emas dari 3 Kejuaraan Berbeda

BANTUL (KR) - Potorono Taekwondo Club (PTC) merupakan salah satu klub Taekwondo asal Kabupaten Bantul yang memiliki segudang prestasi yang atletnya dibina langsung Pelatih Utama Master Rahmi Kurnia SE, yang merupakan peraih medali perak pada Olimpiade Barcelona tahun 1992. Adanya pandemi tidak lantas membuat para atlet PTC menjadi vakum berlatih, bahkan dalam kondisi pandemi seperti ini para atlet tetap dapat berprestasi dengan mengikuti kejuaraan virtual yang digelar beberapa penyelenggara ungkap Rahmi Kurnia di Bantul, Minggu (9/5).

Prestasi yang diraih para atlet PTC bukan hanya di level nasional saja, namun dalam kancah Internasional atlet PTC juga mampu unjuk prestasi. Di antara kejuaraan virtual pertama yang diikuti para atlet PTC adalah International Event Poomsae Speed Kicking, Hosinsul, Mexico Championship 2021. Selain itu juga ada kejuaraan Best of the Best Indonesia Maluku Virtual Internasional dan kejuaraan virtual

Copa Peru International Championship 2021. Ketiga kejuaraan level internasional dan nasional tersebut diadakan belum lama ini.

Untuk kejuaraan Mexico International Championships para atlet PTC memborong 11 medali emas, 8 perak dan 1 perunggu. Sedangkan untuk kejuaraan Copa Peru Internasional Championship menyabet 1 emas dan 1 perak. Selanjutnya dalam kejuaraan Indonesia Berst of the nasional championship Maluku Poomsae & Speed Kick para atlet PTC meraih 3 medali emas, 7 perak dan 12 perunggu. Berarti dari tiga kejuaraan tersebut tim PTC mengumpulkan 15 medali emas, 16 perak dan 13 perunggu.

Pada kejuaraan virtual di Mexico Championship 2021 ini tim PTC mengirimkan 28 atlet. Para atlet yang menyumbangkan perolehan medali untuk kategori speed kicking adalah Ranieri Azizou Putra Al Fath (perunggu), Zulfikar Khairul Azam (perak), Fadhillah Zahratul Aulia (perak), Erlangga Gaza Ghibran (emas), Ariadne Ludwina Wijaya (emas), Vincentius Guntur Pramudya Putra

(perak), Daniel Aditya Firdaus (emas), Tanaya Pramesti Irfaniyanti Nugraha (emas), Jesika Larasati (perak), Ignatia Divanda Wijaya (emas), Tegar Bintang Pamungkas (emas), Fransiskus Endrat Elang Sakti (perak), Fadhillah Putri Dwiyanti (emas), Muhammad Rizal Novrianto (emas), Ridwan Sapta Putra (emas), Geby Alfariza (emas). Kemudian untuk kategori poomsae, Elgion Dharma Danadyaksa (emas), Dheandra Dyah Dewaratri (perak), Keyla Syifa Nugraha (perak), Geby Alfariza (perak).

Selanjutnya untuk kejuaraan virtual Best of the Best Indonesia Maluku Virtual International dengan jumlah peserta 1.041 peserta. PTC berhasil memperoleh 22 medali dari kategori speed kicking dan poomsae. Untuk kategori poomsae terdapat 12 atlet yang memperoleh medali yaitu Natasyabella Fisca Herlinda (emas), Elgion Dharma Danadyaksa (perak), Ranieri Azizou Putra Al Fath (perak), Keyla Syifa Nugraha (perak), Mutiara Anindita (perak), Daaris Hafidz Mahardika (perak). (Rar)

TRIWULAN II DANA BELUM CAIR

Hibah KONI Dipangkas Rp 1,5 Miliar

WONOSARI (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul melakukan revisi program kegiatan menyusul pemangkasan dana hibah tahun 2021. Semula pemerintah akan memberikan hibah Rp 4 miliar. Tetapi rencana tersebut difokuskan menjadi Rp 2,5 miliar karena pemerintah masih fokus mengatasi pandemi Covid-19. Untuk menyesuaikan jumlah dana tersebut, harus dilakukan revisi kegiatan dalam tahun 2021 ini.

Selain terjadi pemangkasan, dana hibah tersebut hingga bulan Mei (tri wulan II) ini belum cair. "Dana dipangkas, hingga sekarang belum cair, sehingga banyak program yang belum dapat dilaksanakan" kata Ketua KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso dalam



Rapat revisi kegiatan KONI Gunungkidul.

rapat pengurus, Sabtu (9/5).

Dipangkasnya anggaran dapat dipahami, karena ada program prioritas yang mesti dibiayai. Namun, keterlambatan pencairan hingga triwulan kedua ini yang semakin memberatkan. Dakui, ada perubahan mekanisme pencairan dana hibah, yang sebelumnya dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) langsung ke KONI, sekarang lewat

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora).

Meski demikian karena hingga bulan Mei belum cair, menjadikan kegiatan terhambat. Padahal program training center atlet untuk maju Porda DIY tahun 2022, mestinya harus berjalan sejak Februari.

"Mudah-mudahan pemerintah segera cairkan dana hibah tersebut," harapnya. (Ewi)